

Universitas Ngudi Waluyo  
Fakultas Kesehatan, Program Studi Farmasi,  
Skripsi, Juli 2022  
Eko Syahputra  
052201011

## **EVALUASI POLA PENGOBATAN DAN POTENSI INTERAKSI OBAT ANTIDIABETES dan HIPERTENSI PADA PASIEN PROLANIS KLINIK PRATAMA ASY-SYIFA MATARAM**

### **ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Penggunaan obat diabetes mellitus komplikasi hipertensi dapat menyebabkan terjadinya potensi interaksi, sehingga diperlukan adanya upaya dalam pengelolaan dan penatalaksanaan diabetes mellitus dan hipertensi secara tepat

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pola pengobatan dan potensi interaksi pada pasien prolans komplikasi antidiabetes dan hipertensi Klinik Pratama Rawat Jalan Asy-Syifa Mataram

**Metode:** Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data deskriptif dengan melihat data rekam medik pasien yang terdiagnosa komplikasi diabetes dan hipertensi dan dihitung persentase penggunaan obat antidiabetes dan hipertensi, potensi interaksi dengan menggunakan analisis secara univariat menggunakan *SPSS*.

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola pengobatan komplikasi kombinasi obat antidiabetes dan hipertensi yang paling banyak diberikan pada pasien prolans Klinik Pratama Rawat Jalan Asy-Syifa Mataram adalah golongan biguanid dengan persentase 40,14%, golongan *Calcium Channel Blocker* 45,77%. Penggunaan obat kombinasi pada penggunaan obat diabetes paling banyak adalah golongan biguanide dengan sulfonilurea dengan presentase 52,81% sedangkan pada penggunaan obat antihipertensi kombinasi yang paling banyak digunakan adalah golongan *Calcium Channel Blockers* (CCB) dan *Angiotensin receptor blocker* (ARB) dengan persentase 22,53%. Potensi interaksi yang terjadi pada pasien komplikasi kombinasi obat antidiabetes dan hipertensi yaitu interaksi secara farmakodinamik dengan persentase 71,82% farmakokinetik 1,40% % dan tingkat keparahan mayor 0%, minor 0%, moderate 9,13% dan potensi interaksi yang belum diketahui 2,11%

**Kesimpulan:** Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penggunaan kombinasi obat antidiabetes dan hipertensi paling banyak adalah golongan biguanide kombinasi golongan *Calcium Channel Blockers* (CCB) dengan persentase sebesar 71,83% dan masih banyak potensi interaksi yang terjadi pada pasien komplikasi kombinasi obat antidiabetes dan hipertensi di Klinik Pratama Rawat Jalan Asy-Syifa Mataram yaitu interaksi secara farmakodinamik dengan tingkat keparahan secara moderate.

**Kata Kunci:** Interaksi Obat, Tingkat Keparahan, Pola Pengobatan

Univercity Of Ngudi Waluyo  
Pharmacy Study Program, Faculty of Health  
Thesis, July 2022  
Eko Syahputra  
052201011

**EVALUATION OF TREATMENT PATTERNS AND POTENTIAL  
INTERACTIONS IN COMBINATION OF ANTIDIABETES  
COMPLICATIONS OF HYPERTENSION DRUG IN ASY-SYIFA  
PROLANIS PATIENTS CLINIC MATARAM**

**ABSTRACT**

**Background:** The use of drugs for diabetes mellitus complications of hypertension can cause potential interactions, so that efforts are needed in the proper management and management of diabetes mellitus and hypertension

**Objective:** This study aims to evaluate treatment patterns and potential interactions in combination of antidiabetes and hypertension in Asy-Syifa Prolanis Patients Clinic Mataram.

**Methods:** The method used descriptive data by checking at the medical record data of patients diagnosed with diabetes and hypertension complications and calculating the percentage of antidiabetic and hypertension drug use, potential interactions using univariate analysis with SPSS.

**Results:** The results showed that the pattern of treatment for complications of the combination of antidiabetic and hypertension drugs that was mostly given to prolanis patients at the Asy-Syifa Prolanis Patients Clinic Mataram was the biguanide with a percentage of 40.14%, the Calcium Channel Blocker 45.77%. The use of combination drugs in the use of diabetes drugs is mostly the biguanide with a sulfonylurea with a percentage of 52.81% while the use of combination antihypertensive drugs is the most widely used group of Calcium Channel Blockers (CCB) and Angiotensin receptor blockers (ARB) with a percentage of 22.53 %. Potential interactions that occur in patients with complications of the combination of antidiabetic drugs and hypertension are pharmacodynamic interactions with a percentage of 71.82% pharmacokinetics 1.40 % and the severity of major 0%, minor 0%, moderate 9.13% and the potential for interactions is unknown. 2.11%

**Conclusion:** Based on the results of research that has been carried out the use of combinations of antidiabetic and hypertension drugs the most is the biguanide combined with the Calcium Channel Blockers (CCB) with a percentage of 71.83% and there are still many potential interactions that occur in patients with complications of combination antidiabetic and hypertension drugs at the Asy-Syifa Prolanis Patients Clinic Mataram namely pharmacodynamic interactions with moderate severity.

**Keywords:** Drug Interaction, Treatment Pattern, Severity